

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan yang diukur dengan dua elemen pengukuran yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan sektor manufaktur dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Variabel independen yang digunakan penelitian ini ialah kinerja keuangan yang menggunakan pengukuran dengan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan untuk variabel moderasi adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan pengukuran variabel *Price to Book Value* (PBV). Teknik pengambil sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi untuk variabel moderasinya dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan pengujian terhadap tujuh hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi liner berganda, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian bahwa pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *Return On Asset* (ROA) diterima atau berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi nilai rasio *Return On Asset* (ROA) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang membuat profitabilitas yang tinggi. Nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi akan memberikan sinyal yang positif kepada investor ataupun kreditur bahwa perusahaan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat.
2. Hasil penelitian bahwa variabel moderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Pengungkapan item *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan berdampak positif terhadap perusahaan dan dapat membangun *image* yang baik di mata masyarakat karena kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungan, maka akan menjadi sinyal positif untuk para *stakeholder* untuk memberikan modalnya terhadap perusahaan.
3. Hasil penelitian bahwa pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diterima atau berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Penerbitan hutang yang dilakukan manajer untuk pembiayaan perusahaan merupakan sinyal positif adanya *good news* untuk *stakeholder*, sehingga harga saham meningkat. Harga saham meningkat berarti mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Jadi, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi, maka nilai

perusahaan akan meningkat selama nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan masih dibatas titik wajar perusahaan yang ditentukan oleh perusahaannya masing – masing.

4. Hasil penelitian bahwa variabel moderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). Hutang yang didapatkan dari kreditur oleh perusahaan akan dijadikan sebagai modal perusahaan dalam melakukan strategi bisnis yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan akan menjadi nilai plus untuk meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menarik hati para investor dan konsumen untuk berpihak kepada perusahaannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berusaha dirancang dan dikembangkan hingga sedemikian rupa sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan dalam ilmu akuntansi analisis keuangan masih banyak variabel yang dapat mengukur dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Dan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian ini hanya sebesar 25,9 % dan 11,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Terdapat unsur subjektivitas dalam mengukur *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam annual report dijustifikasi berdasarkan pemahaman peneliti, sehingga indeks untuk indicator GRI yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dimiliki dan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya, dapat menggunakan prosedur analitis maupun proksi yang lain dalam mendeteksi kinerja keuangan seperti halnya proksi rasio profitabilitas pada variabel *Operating Profit Margin*. Proksi rasio likuiditas pada variabel *Current Ratio*. Proksi rasio solvabilitas pada variabel *Debt to Assets Ratio*. Proksi rasio aktivitas pada variabel perputaran hutang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengukuran yang sebaik – baiknya mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena pengukuran tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur menggunakan persepsi individu yang hasil nilainya berbeda dengan pengukuran variabel yang lain. Peneliti selanjutnya dapat melakukan crosscheck kembali dengan peneliti lainnya terhadap item *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan, sehingga dapat konfirmasi hasil secara lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partail Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Agung, P. (2017). Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dari Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia Vol 6, No.1* , 13 - 28 .
- Alfredo, M. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Burs Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan Vol 6, No. 2*.
- Ang, R. (1997). *The Intelligent to Indonesia Capital Market*. Jakarta: Mediasoft.
- Anwar, S., H., & G., P. (2010). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham Online. *Jurnal Ekonomi Universitas Hassamudin*, 1-10.
- Athanasius, T. (2012). *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: Efek Media Computindo.
- Babu, Suresh dan Jain, K. (1998). *Empirical Testing of Pecking Order Hypothesis with Reference to Capital Structure Practices in India*. *Journal of Financial Management & Analysis*. July-December: 63-74
- Darsono, A. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fadhli, M. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi. *jurnal Ekonomi* .
- Fauzan, M. (2009). Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Real Estate dan Property di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis Vol. 1, No. 3*.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. (2004). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karaca Batool A, (2014). *Financial Ratios and Firm's Value in the Bahrain Bourse*. *Research Journal of Finance and Accounting Vol. 5 No. 7*.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnianto, E. A. (2010). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara Medan*.
- Mudrajad, K. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Murhadi, & Werner, R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novarianto, F., Hamid, D., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan PT. Beiersdorf Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 42, No 2, 54*.
- Prihadi, T. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Prihantoro. (2003). Estimasi Pengaruh *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis No. 1, Jilid 8, 7 - 14*.
- Pujiati, D., Widanar, & Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Ventura, Vol. 12. No 1, 71 - 86*.
- Purwanto, A., & Haryanto, H. (2004). Pengaruh Perkembangan Informasi Rasio Laporan Keuangan Terhadap Fluktuasi Harga Saham dan Tingkat Keuntungan Saham. *Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 1, No. 1, 17 - 33*.
- Rahayu, S. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Persahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro*.

- Sigit, H. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Vol 6, No. 2*.
- Sugianto, D. (2018, July 31). *Detik Finance*. Retrieved from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4142443/unilever-raup-laba-rp-35-triliun-turun-259>
- Sulistiono. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 - 2008. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan, 12th edition*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 5, No. 1*.
- Wahyudi, & Pawestri, H. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi No. 9 Padang*.
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 15, No. 1*, 27 - 36.
- Yuniarsih, & Wirakusuma. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1 - 10.
- Zuraedah, I. K. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*.